



SUPLEMEN BAHAN SHARING COOL RAYON III JANUARI 2018 - MINGGU #2

PERMULAAN BARU : BUANG HAL-HAL LAMA YANG TIDAK BERKENAN DIHADAPAN TUHAN



Tema tahun 2018 yang diberikan TUHAN melalui Gembala Pembina kita adalah : TAHUN PERMULAAN PERMULAAN YANG BARU (The Year of New Beginnings).

PERMULAAN BARU = BUANG HAL-HAL LAMA YANG TIDAK

BERKENAN DIHADAPAN TUHAN.

Bagaimana Caranya?

1. **Memiliki Cara Berpikir Yang Baru**

“Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.” (Roma 12:2)

Masuk di Tahun Permulaan - Permulaan Yang Baru tentu harus diawali dengan cara berpikir yang baru, yakni cara berpikir yang diubah oleh Firman TUHAN. Dengan demikian kita bisa mengikuti kehendak Allah

dengan benar. Barulah kita bisa dipakai untuk mempersiapkan umat yang layak, membuat hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang benar (Lukas 1:17).

Action : *Untuk Dapat memiliki cara berpikir yang baru, yang diubah oleh Firman, kita harus membaca dan merenungkan Firman Tuhan setiap hari, aktiflah dalam gerakan GEMAR. Daftarkan diri Anda di Counter Ibadah Raya atau dapat menghubungi Gembala/Pengerja/Gembala Cool di Cabang/Ranting tempat Anda beribadah.*

2. **Memiliki Cara Hidup Yang Baru**

“Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.” (Roma 6:4).

“Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.” (2 Kor 5:17).

Masuk tahun permulaan yang baru kita harus hidup dengan cara yang baru. Kita harus membuang hal-hal lama yang tidak berkenan dihadapan TUHAN : segala dosa, hawa nafsu, kedagingan, kompromi dengan dosa dan keduniawian.

Action : *Mari Kita menjaga hidup kita sungguh-sungguh sesuai dengan Firman, hidup kudus dalam takut akan TUHAN dan tidak mengandalkan manusia sehingga kita tidak terjerat dalam kompromi dengan dosa dan keduniawian* (Maz 118:8 ; Yer 17:5-8)